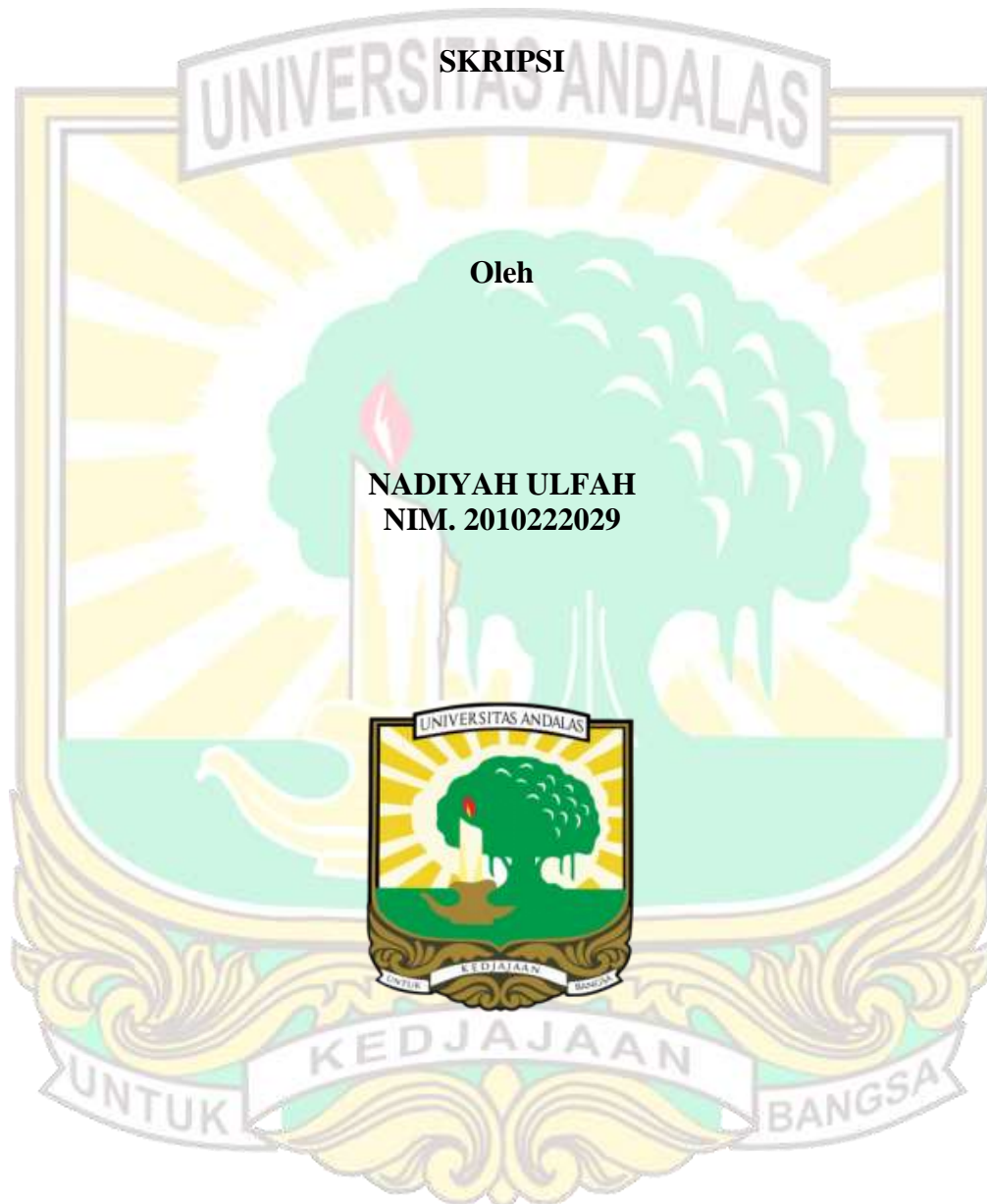


**ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KEPUTUSAN PETANI DALAM MENERAPKAN PERTANIAN
ORGANIK DI KELOMPOK TANI BUKIK GOMPONG
SEJAHTERA KABUPATEN SOLOK**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPUTUSAN PETANI DALAM MENERAPKAN PERTANIAN ORGANIK DI KELOMPOK TANI BUKIK GOMPONG SEJAHTERA KABUPATEN SOLOK

Abstrak

Pertanian konvensional dengan pupuk dan pestisida kimiawi sering dianggap lebih produktif, tetapi berdampak negatif pada lingkungan dan kesehatan. Di Kabupaten Solok, mayoritas petani masih menggunakan pola konvensional, sehingga adopsi pertanian organik menjadi tantangan penting. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi faktor-faktor yang berhubungan dengan keputusan petani dalam mengadopsi sistem pertanian organik. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan survei sensus terhadap 46 anggota Kelompok Tani Bukik Gompong Sejahtera (BGS), terdiri atas 23 petani organik dan 23 petani konvensional. Analisis data menggunakan skala ordinal dan korelasi Rank Spearman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan nonformal, luas lahan, pendapatan, lingkungan sosial, lingkungan ekonomi, serta sifat inovasi berupa keuntungan relatif dan kompatibilitas memiliki hubungan signifikan dengan keputusan petani. Faktor dengan kekuatan korelasi sangat kuat hingga cukup kuat, seperti pendidikan nonformal, jaminan harga, kompatibilitas, dan bantuan sosial, menjadi penentu utama dalam keputusan petani Kelompok Tani BGS.

Kata kunci : Adopsi Inovasi, Keputusan Petani, Pertanian Organik

ANALYSIS OF FACTORS RELATED TO FARMERS' DECISION TO IMPLEMENT ORGANIC FARMING IN BUKIK GOMPONG SEJAHTERA FARMER GROUP, SOLOK REGENCY

Abstract

Conventional farming using chemical fertilizers and pesticides is often considered more productive but has negative impacts on the environment and health. In Solok Regency, the majority of farmers still practice conventional farming, making the adoption of organic farming a significant challenge. This study aims to identify the factors related to farmers' decisions to adopt an organic farming system. The research employs a descriptive quantitative method with a census survey of 46 members of the Bukik Gompong Sejahtera (BGS) Farmer Group, consisting of 23 organic farmers and 23 conventional farmers. Data analysis uses ordinal scale measurement and Spearman's Rank correlation. The results indicate that non-formal education, land size, income, social environment, economic environment, and innovation attributes such as relative advantage and compatibility are significantly related to farmers' decisions. Factors with strong to moderate correlation strength, such as non-formal education, price guarantees, compatibility, and social assistance, play a crucial role in influencing the farmers' decisions in the BGS Farmer Group.

Keywords: Innovation Adoption, Farmers' Decision, Organic Farming